

Menulis Digital Selama Pandemi Ternyata Mengasyikkan

written by Yusup Nurohman



Indonesia telah menerapkan sistem *lockdown* dari awal tahun hingga saat ini. Di penghujung tahun 2020 saat ini, korban pandemi [Covid-19](#) masih terus bertambah, meski bidang kesehatan terus melakukan upaya untuk mencegah penyebaran virus pandemi mematikan ini. Masa pandemi membuat segala kegiatan menjadi terhambat dan perlunya adaptasi baru bagi masyarakat untuk bertahan dari pandemi.

Di tengah masa pandemi *work from home* harus dimanfaatkan oleh masyarakat untuk tetap [produktif](#). Banyak hal yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengurangi *stress isolation* dan mencoba hal baru salah satunya adalah dengan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang bisa dilaksanakan kapanpun dan dimanapun sehingga bisa menghasilkan karya yang bisa di baca oleh semua orang.

Di zaman globlalisasi ini menulis tidak hanya dilakukan dengan manual. Banyak

platform menulis yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk menyalurkan hasil tulisannya. Salah satunya adalah [Harakatuna](#) ini. Jadi jangan lupa untuk sering berkunjung ke sini ya.

Beberapa teman saya mungkin terheran ketika saya sering membagikan link berupa tulisan saya di beberapa platform. Biasanya saya share ke grup *WhatsApp*, *Twitter* dan *Instagram*. Ternyata saya mendapat respons yang positif dan memotivasi teman-teman saya untuk berlatih menulis di masa pandemi ini. Menulis membutuhkan banyak membaca dan latihan untuk terbiasa karena kegiatan di masa pandemi ini banyak yang luang apa salahnya jika digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif.

Menulis di dunia digital saya rasa bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat terlebih lagi oleh pelajar. Mengingat semua kalangan yang banyak menggunakan gadget menulis di dunia digital lebih efektif dan dapat tersebar cepat. Dalam menulis naskah di dunia digital ternyata ekspetasi dan relita tidak semudah yang dibayangkan.

Ternyata selain mempelajari tip dan trik menulis di dunia daring ada hal yang harus lebih di perhatikan yaitu bagaimana memahami website dan bagaimana menarik pembaca. Tanpa adanya dua hal mendasar tersebut penulis kesulitan menemukan pembaca dan sia-sia. Walaupun topiknya bagus tulisan kita bagus tetapi jika tidak diimbangi dengan platform yang menarik maka akan terlihat membosankan.

Sebelumnya menulis merupakan keahlian yang harus dilatih terus menerus. Kalimat tersebut juga sering di sampaikan oleh penulis yang sudah profesional dan terbiasa di dunia kepenulisan. Ada sebuah pepatah lama yang mengatakan *practice makes perfect* yang digunakan sebagai motivasi untuk menjadi penulis yang andal.

Ternyata menulis di dunia digital ketika pandemi begitu mengasyikkan. Selain belajar menulis kita juga jadi sering membaca berita. Bisa juga mencari relasi ataupun teman yang memiliki hobi yang sama. Lebih lagi jika kita bisa saling share pengetahuan untuk terus belajar mengasah kemampuan menulis kita untuk lebih baik lagi.

Ada juga biasanya beberapa event yang diadakan oleh komunitas, koran digital, dan pemerintah untuk berlomba menulis dan ada hadiahnya juga loh. Menulis di

dunia digital tidak hanya memerhatikan tulisan kita tetapi harus ada trik supaya ada orang yang membaca dan bisa juga memperoleh relasi dan pengetahuan di dunia kepenulisan.

Selamat Menulis!